

## ABSTRAK

Gambaran Selisih Tarif INA-CBG's dan Tarif Riil Pasien Rawat Inap Pada Kasus Cerebrovascular Accident (CVA) di Rumah Sakit Wawa Husada Tahun 2021. Syarifatul Hammami (2023) Karya Tulis Ilmiah Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Program Studi D3 Asuransi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Rizki Fadila, SE., MSA., M.Kes., Ak, Penguji A.A Istri Citra Dewiyani, SKM., MARS.  
Kata Kunci: *Stroke*, Tarif INA-CBG's, Tarif Riil RS dan Selisih Tarif

*Stroke* adalah penyakit gangguan otak yang dapat mengakibatkan kematian dan kecacatan dengan biaya perawatan yang besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih tarif INA-CBG's dengan tarif riil rumah sakit serta tren kasus untuk penyakit *stroke* rawat inap di RS Wawa Husada Kepanjen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang diambil adalah peserta JKN-KIS yang terdiagnosis sebagai pasien penyakit *stroke* iskemik dan hemoragik dengan total 545 kasus. Pada kasus *stroke* iskemik total tarif INA-CBG's sebesar Rp 3.085.100.400 dan total tarif riil RS sebesar 2.688.434.982 dengan total 431 pasien. Kemudian untuk kasus *stroke* hemoragik total tarif INA-CBG's sebesar Rp 613.921.900 dan total tarif riil RS sebesar Rp 887.332.479 dengan total 114 pasien. Terdapat selisih positif sebesar Rp 396.665.418 untuk kasus *stroke* iskemik dan selisih negatif sebesar Rp 273.410.579 untuk *stroke* hemoragik. Untuk kasus *stroke* rawat inap terbanyak terjadi pada bulan Oktober dengan 70 pasien, dan terendah pada bulan Agustus dengan 36 pasien. Kesimpulannya RS Wawa Husada mendapatkan keuntungan atau surplus dari total tarif *stroke* rawat inap secara keseluruhan sebesar Rp 123.254.839.